

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Pemilihan sampel dalam populasi ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
2. Laporan Tahunan yang tersedia dari sumber data yang digunakan.
3. Laporan keuangan dapat diakses dari sumber data.
4. Komponen data penelitian lengkap selama periode pengamatan untuk variabel pada penelitian ini, yaitu data mengenai kompensasi manajemen kunci, corporate governance, kualitas audit, *employee stock disclosure*, rasio keuangan.

Tabel 3.1 Kriteria sampel penelitian

No	Keterangan	2018	2019	2020	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	168	170	172	510
2.	Laporan Tahunan yang tidak tersedia dari sumber data yang digunakan	(3)	(3)	(3)	(9)
	Total Sample	165	167	169	501

Perusahaan yang laporan tahunannya tidak tersedia dari sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2018: Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK), Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI), Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS)
2. Tahun 2019: Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK), Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI), Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS)
3. Tahun 2020: Eratex Djaja Tbk (ERTX), PT. Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA), Voksel Electric Tbk (VOKS)

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perantara atau data sudah ada sehingga peneliti tinggal mengumpulkannya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sumber data berasal dari IDX Statistik PIPM Semarang dan situs BEI (www.idx.co.id).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

Luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci merupakan tingkat luasnya pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan perusahaan i pada tahun t . Luasnya pengungkapan diukur dengan menggunakan skor seperti pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Farahmita (2012). Skor pengungkapan terbagi lima, yaitu:

- a) Skor 0 diberikan apabila perusahaan tidak mengungkapkan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.
- b) Skor 1 diberikan apabila perusahaan hanya menyajikan total kompensasi tanpa keterangan kategori imbalan.
- c) Skor 2 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan total kompensasi masing-masing komisaris dan direktur.
- d) Skor 3 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan total kompensasi dengan memberikan deskripsi/kategori imbalan.
- e) Skor 4 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan total kompensasi dan memberikan rincian sub jumlah per kategori imbalan kerja.

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah jaminan yang dapat diberikan oleh auditor bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan kliennya (Putri, 2012). Terdapat 2 jenis KAP yaitu yang bergabung dengan *Big 4* dan KAP yang tidak bergabung dengan *Big 4*. Variabel ukuran KAP memakai variabel *dummy*. Kode 1 apabila sebuah perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi *Big 4*. Sedangkan kode 0 apabila sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*. Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* yaitu:

- a) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.

b) *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja Purwantono.

c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* yang berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja.

d) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

3.3.2.2. *Employee stock disclosure*

Employee stock disclosure merupakan prosentase kepemilikan yang dimiliki karyawan pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Ananda, 2015).

Employee stock disclosure diukur dengan jumlah % kepemilikan karyawan yang ada di dalam perusahaan.

3.3.2.3. Rasio keuangan

Variabel rasio keuangan diukur dengan ROA (Kasmir, 2016)

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} : \text{Total aset}$$

3.3.2.4. Corporate governance

Corporate governance menunjukkan tata Kelola perusahaan. Variabel ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (Tarjo, 2008 dalam Permanasari, 2010)

- Kepemilikan manajerial = Presentase Total Kepemilikan saham oleh pihak dalam perusahaan yaitu direksi, dan komisaris.
- Komisaris Independen anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi

dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/ atau anggota dewan komisaris lainnya.

- Komite audit = \sum anggota komite audit di perusahaan
- Kepemilikan institusional =

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$$

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran terhadap variable-variabel yang diteliti yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Penjelasan dari masing-masing uji asumsi sebagai berikut:

3.4.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data variable yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas untuk mengetahui apakah ada sampel penelitian yang merupakan jenis distribusi normal maka menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu caranya dengan melihat nilai signifikannya. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Kriteria penerimaan terlihat dari nilai signifikansinya di atas 5% yang berarti tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test).

3.4.2.4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan varian inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinieritas yang tidak dapat

ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

3.4.3. Uji Fit Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan :

Signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi fit dengan data

Signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak fit dengan data

3.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Ini dilakukan dengan melihat pada nilai *Adjusted R²*.

3.4.5. Analisis Regresi Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan:

Y = Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Nilai beta dari masing-masing variabel independen

X_1 = *Employee Stock option disclosure*

X_2 = *Good corporate governance*

X_3 = Kepemilikan manajerial

X_4 = Komisaris independen

X_5 = Komite audit

X_6 = Kepemilikan institusional

X_7 = Kualitas audit

X_8 = Rasio keuangan

e = *Error*

Hipotesis diterima jika $\text{sig}/2 < 0,05$ dan koefisien beta (+), dan hipotesis ditolak jika $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau koefisien beta (-).

